

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keperawatan sebagai salah satu layanan ahli dan merupakan integralisasi yang tidak dapat dipisahkan dari upaya pelayanan kegiatan medis keseluruhan. Selain dari itu, layanan merawat merupakan salah satu faktor ditentukannya baik buruknya citra dan mutu sebuah institusi pelayanan kesehatan. Perawat merupakan seorang ahli atau profesional yang mempunyai keahlian, tanggung jawab dan wewenang untuk melaksanakan pelayanan kesehatan atau asuhan keperawatan.

Pelayanan Kesehatan di Rumah (*Homecare*) merupakan suatu yang komprehensif dan berkesinambungan yang diberikan kepada seorang individu maupun keluarga ditempat tinggal mereka dengan tujuan untuk mempertahankan, meningkatkan atau memulihkan kesehatan atau meminimalkan dampak akibat dari penyakit dan memaksimalkan tingkat kemandirian.

Negara Indonesia adalah suatu negara dengan peningkatan angka dalam kematian akibat dari penyakit yang kronis (Muhammad, 2016). Untuk tahap berikutnya, sebuah gejala ini dapat mengakibatkan bocah sering bolak balik masuk ke rumah sakit dan butuh perawatan dalam jangka panjang. Orang tua maupun anak akan merasakan stress yang berkepanjangan, psikologis tertekan dan keuangan atau finansial sebagai dampak dari perawatan rumah sakit yang berkepanjangan (Theofanidis, 2007). Untuk sebab itu, diperlukanya sebuah metode keperawatan yang bisa mengurangi dampak tersebut. cara yang ditawarkan adalah *Hospital to Home* yang memberikan ide pelayanan Rumah sakit kedalam rumah (Bond, Hacking, Milosevic, & Zander, 2013).

Menurut (Setiawan & Heryandi, 2019) Meningkatnya PTM (Penyakit Tidak Menular) menyebabkan banyaknya masyarakat yang membutuhkan jasa layanan kesehatan, terutama pada kasus-kasus penyakit degeneratif (penyakit lanjut usia) yang memerlukan perawatan yang lama, maka berdampak pada meningkatkan kasus perawatan dirumah. Dan untuk pelayanan dan penyembuhan yang cepat, dibutuhkan perawat spesialis kepatuhan dengan berbagai manfaat dengan jenis

perawatan yang tepat. Namun beberapa orang hanya berpikir bahwa mereka hanya bisa mendapatkan perawatan yang baik di rumah sakit, rumah sakit besar. Bahkan, beberapa orang merasa dirawat di rumah sakit membuat mereka tidak nyaman karena dibatasi oleh aturan. Lingkungan rumah masih yang paling nyaman dibandingkan dengan rumah sakit. Namun, karena kurangnya informasi tentang perawatan di rumah, banyak orang masih pergi ke rumah sakit untuk pemantauan. Sedangkan pengobatan dapat dilakukan di rumah dengan memanggil perawat rumah dengan layanan *homecare*. Dan bagi sebagian orang malas untuk pergi ke rumah sakit dan memutuskan untuk tidak melanjutkan pengobatan karenanya.

Seorang perawat yang terdapat pada rumah sakit biasanya berkerja untuk memenuhi kebutuhan pasien yang sedang dirawat inap di rumah sakit seperti mengganti infus, mengotrol luka, mengganti perban dan lainnya tergantung jenis penyakit atau seberapa parah penyakit yang diderita pasien. Tetapi jika penyakit yang diderita tidak begitu parah terkadang beberapa pasien tidak menginginkan rawat inap dan memilih untuk tetap di rumah agar lebih nyaman dari pada dirawat di rumah sakit. Dan permasalahan pun muncul seperti keluarga pasien sendiri tidak tahu metode perawatan orang sakit seperti halnya memasang infus membutuhkan tenaga perawat yang mengerti hal tersebut, maka mengetahui permasalahan tersebut penulis berinisiatif membuat “**Aplikasi Perawat *Homecare* berbasis *Android* ”** agar orang yang membutuhkan jasa perawat bisa dipermudah melalui akses aplikasi dan sebaliknya perawat yang membutuhkan penghasilan tambahan akan menjadi solusi.

Terdapat berbagai jenis layanan pada aplikasi tersebut yaitu jaga pasien yang akan mendatangkan perawat, uji laboratory untuk cek laborat, fisioterapi yang menangani gangguan fisik pada tubuh akibat cedera atau disebabkan penyakit untuk mengurangi dampak resiko, control luka yang mengurus pergantian perban dan mengontrol luka yang dialami pasien, khitan juga tersedia pada layanan aplikasi untuk pengguna layanan yang mencari jasa sunat dengan mendatangkan perawat, menu infus untuk pemasangan atau pergantian infus dirumah dengan mendatangkan perawat, injeksi untuk penyuntikan imunisasi dan cek darah untuk mengecek kandungan darah seperti gula darah, kolesterol, asam murat dll.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diceritakan diatas, didapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Pasien yang ingin rawat inap dirumah membutuhkan jasa sewa keperawatan karena tidak tahu tentang metode perawatan luka ataupun penyakit.
2. Keinginan pasien mendapatkan metode pelayanan yang efisien tanpa perlu pergi ke Rumah sakit.
3. Perawat yang ingin menggunakan keahliannya untuk mendapatkan penghasilan tambahan melalui aplikasi perawat *homecare*.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang umum pada Aplikasi Perawat *Homecare* berbasis *Android*, sebagai berikut :

1. Untuk mendaftar sebagai mitra perawat harus mengupload dokumen sebagai bukti ahli dalam keperawatan.
2. Belum ada fitur *chatting* untuk berkomunikasi antar pasien dan perawat.
3. Aplikasi ini sementara hanya menerima pembayaran cash atau bayar ditempat.
4. Tools yang digunakan untuk pembuatan aplikasi yaitu *Flutter* dengan bahasa *Dart* dan *Firestore* sebagai database serta autentikasi *one time password (otp)*.
5. Layanan yang terdapat pada aplikasi yaitu jaga pasien, fisiotherapi, khitan, control luka, injeksi, infus, uji laboratoris dan cek darah.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1. Memudahkan pasien untuk mencari perawat agar bisa rawat inap di rumah.
2. Membantu perawat untuk mendapatkan penghasilan tambahan.
3. Mengedukasi bahwa terkadang memungkinkan untuk rawat inap di rumah.

1.5 Metodologi Penelitian

Untuk pelaksanaan kegiatan ini dan mencapai tujuan yang diinginkan untuk memecahkan masalah, dilakukan beberapa proses sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

a.) Studi Pustaka

Bagian ini merupakan proses di mana peneliti melakukan penelitian kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian saat ini sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk penyusunan pengerjaan sistem maupun laporan.

b.) Wawancara

Bagian ini mencakup wawancara tatap muka yang dilakukan oleh peneliti dengan orang yang berwenang untuk menjawab pertanyaan dan memperoleh informasi yang diperlukan.

2. Analisis

Dalam identifikasi masalah diatas maka proses analisis dilakukan melalui referensi dari internet maupun jurnal.

3. Perancangan

Perancangan dilakukan dengan membuat design kerangka atau *wireframe* untuk aplikasi tersebut dan menggunakan *balsamiq mockup*.

4. Pengkodean

Pembuatan aplikasi Perawat *Homecare* menggunakan *Flutter* dengan database yang digunakan yaitu *firebase*.

5. Pengujian Aplikasi

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji *Black Box Testing* yaitu kita dapat menjalankan pengujian dengan mengamati hasil menjalankan beberapa data pengujian dan melihat fitur-fitur yang disertakan dalam perangkat lunak. Dengan kata lain, kita dapat membandingkannya dengan memeriksa kotak hitam, sehingga kita hanya dapat melihat bagian luarnya saja tanpa mengetahui bagian dalam kotak hitam tersebut.

